

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang Upaya Peningkatan Ragam Gerak Tarian *Toto Molas* Kreasi Etnis Manggarai Melalui Metode Imitasi Dan Drill Kepada Mahasiswa Minat Tari Semester IV Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang, berikut ini adalah tahapan pada hasil penelitian :

1) Tahap Awal

Proses perekrutan kelompok tari, peneliti memilih 7 orang penari, yakni 2 orang putra dan 5 orang putri.

2) Tahap Inti

- a. Pertemuan I : Menjelaskan materi tentang tarian *toto molas* dan memberikan gambaran disertai contoh ragam gerak asli tarian tersebut.
- b. Pertemuan II : Latihan ragam gerak modifikasi 1 dan 2 juga pola lantai gerakan tersebut.
- c. Pertemuan III : Latihan ragam gerak 3 dan 4 juga pola lantai gerakan tersebut.
- d. Pertemuan IV : Latihan ragam gerak 5 dan 6 juga pola lantai gerakan tersebut.
- e. Pertemuan V : Latihan ragam gerak 7 dan 8 juga pola lantai gerakan tersebut.
- f. Pertemuan VI : Latihan ragam gerak 9 juga pola lantai gerakan tersebut.
- g. Pertemuan VII : Latihan ragam gerak 10 sebagai gerakan gerakan inti tarian *toto molas*.

- h. Pertemuan VIII : Latihan ragam gerak 1 sampai 10 dan pengenalan musik pengiring tari
- i. Pertemuan IX : Latihan ragam gerak 1 sampai 10 diiringi musik pengiring sekaligus latihan persiapan pementasan akhir.

3) Tahap Akhir

Pada pertemuan kesepuluh yaitu tahap akhir, para penari mementaskan tarian *Toto Molas* kreasi yang telah dilatih.

Dalam penelitian ini, adapun kesulitan-kesulitan yang dialami oleh penari dalam proses penelitian tarian kreasi *Toto Molas* diantaranya: kurangnya keseriusan dalam menggerakkan anggota badan mereka, sehingga pada saat mempraktikan ragam gerak yang peneliti berikan, penari belum bisa mempraktikanya dengan baik. Pada latihan awal, penari yang merasa kesulitan, yaitu:

1) Junitha Claudia Raja

Ragam gerak asli: merasa kesulitan menggerakkan tangan memutar pada gerak *Sae*.

Ragam gerak kreasi: merasa kesulitan dalam menggerakkan tangan dan kaki pada ragam gerak kreasi 2, pada ragam kreasi 5, nita sulit berjinjit sambil menundukan badan saat menari, pada ragam kreasi 8, sulit melakukan gerakan memutar.

2) Maria Yuliana Mbulu

Ragam gerak asli: merasa kesulitan menggerakkan tangan memutar pada gerak *Sae*.

Ragam gerak kreasi: kurangnya kelenturan badan, gerakan tangan masih kaku. Dalam melakukan gerak kreasi 5, anita kesulitan menundukan badan sambil melakukan gerakan jinjit dan gerakan peralihan memutar masuk ragam gerak 6.

3) Maksimus Hambur

Ragam gerak asli: merasa kesulitan menggerakkan tangan pada gerak *Sae*, gerakan kaki yang masih kaku. Sedangkan pada ragam gerak *Ndundundake*, merasa kesulitan menggerakkan tangan dan kaki sambil berjalan.

Ragam gerak kreasi: Mex merasa kesulitan pada ragam gerak kreasi 1, 3, 5, 6 dan 8, terlihat dari gerakan kaki dan tangan yang masih kaku, khususnya pada gerakan kaki yang dijinjit, penari merasa sangat kesulitan.

4) Arsenius Julianto Teo Juang

Ragam gerak asli: merasa kesulitan menggerakkan tangan pada gerak *Sae*. Sedangkan pada ragam gerak *Ndundundake*, merasa kesulitan menggerakkan tangan dan kaki sambil berjalan.

Ragam gerak kreasi: Chen merasa kesulitan pada ragam gerak kreasi 3, 6, 8, dan gerakan akhir, terlihat dari gerakan kaki dan tangan yang masih kaku, dan gerakan badan yang kurang lentur, Chen juga memiliki kesulitan dalam menggerakkan badan dengan posisi membungkuk pada ragam gerak kreasi 5.

Melihat masalah yang dialami oleh penari, peneliti mengatasi dengan cara menggunakan metode imitasi dan drill dimana peneliti mengajarkan penari mengikuti setiap gerakan yang diberikan peneliti, gerakan-gerakan inipun dilatih secara berulang-ulang agar mampu diterapkan dengan baik oleh penari khususnya untuk keempat penari yang memiliki kesulitan dibeberapa ragam gerak tarian kreasi *toto molas*. Selain itu, peneliti juga melatih penari yang memiliki kesulitan dengan porsi lebih dari penari lainnya, agar mampu diterap dan dipraktikan dengan baik.

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

1) Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kirannya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi terciptanya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran tarian daerah.

2) Bagi Mahasiswa Minat Tari Semester IV Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.

Agar terus melestarikan tari tradisional dan kiranya lebih kreatif untuk menemukan hal-hal baru seperti menggarap gerak tari.

3) Semoga dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada peserta penelitian tentang penerapan dan meningkatkan kreativitas dalam seni tari.

4) Bagi masyarakat umum

Kirannya dapat mempertahankan tarian tradisional dan melestarikan tarian dari daerahnya, juga mampu menemukan hal-hal baru yang membangun, dan dapat diwariskan oleh generasi penerus, sebagai kekayaan nilai kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, Zain, Bahri Syamsul, Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Gerungan, W. A. (1966). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi tari*. Sleman. Kelompok Penerbit PINUS
- Irham & Wiyani. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Jazuli, Muhammad. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Lagut, Nicholas, dan Suwarsono. 2019. *Etnomatematika dan Penggunaan Alat Musik Gong Gendang dalam Tarian Sae Kaba pada Upacara adat Congko Lokap di Manggarai*. Vol 5, No 1, Hal 577-579.
- Nalan, Arthur. 2006. *Teater Egaliter*. Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR
- Nasution, S. 1988 *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Riyan, Hidayatullah., dan Indra, B. 2017. *Transformasi Tari Bedana Tradisi a Menjadi Tari Kreasi*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 18, No 2, Hal.178-191.
- Salim, Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Rama. 2010. *Pendidikan Seni Tari*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Susanti, Dewi. 2015. *Penerapan Metode Penciptaan Alma Hawkins Dalam Karya Tari Gndah Kancan*. Jurnal Ekspresi Seni. Vol. 17, No. 1, Juni 2015.
- Violita, dkk. 2018. *Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Metode Drill dan Media Audio Visual pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri Bandar Lampung*. Jurnal Seni dan Pembelajaran.
- Zain, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

WEBSITE

Fungsi Gong sebagai alat musik tradisional, (Online),

<http://fungsialat.blogspot.com/2015/11/fungsi-gong-sebagai-alat-musik-tradisional.html> Diakses pada tanggal 21 Mei 2022

Kompasiana. Ethnomathematics (Matematika dalam Perspektif Budaya), (Online),

<http://www.kompasiana.com/hadidsaktyala/551f62a4a333118940b659fd%20ethnomathematics%20matematika-dalam-perspektif-budaya>. Diakses pada tanggal 21 Mei 2022

<https://id.scribd.com/document/500909127/TARI> Diakses pada tanggal 05 Januari 2022

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=artikel+tari+kreasi+sae+manggarai+ntt&btnG= Diakses pada tanggal 06 Januari 2022

<https://m.floreseditorial.com/jurnalisme-warga/tarian-sae-menyambut-ritual-adat-congko-lokap-gendang-teke/> Diakses pada tanggal 06 Januari 2022

<https://www.trigonalmedia.com/2017/04/pengertian-seni-menurut-para-ahli.html?m=1> Diakses pada tanggal 10 Januari 2022

<https://kbbi.lektur.id/tari> Diakses pada tanggal 18 Februari 2022

<https://www.google.com/amp/s/docplayer.info/amp/73029596-Artikel-tentang-seni-tari.html> Diakses pada tanggal 20 Februari 2022